



## ABSTRAK

Kebutuhan dan permintaan lahan di Kecamatan Lemahabang terus meningkat, lahan pada dasarnya telah dikuasai oleh masyarakat dan diusahakan secara produktif dengan penggunaan lahan pertanian. Pada kenyataannya, rencana peruntukan lahan yang dituangkan dalam RUTRK telah memanfaatkan lahan pertanian produktif untuk pengembangan sektor permukiman, industri, dan jasa pelayanan umum.

Tujuan penelitian adalah melakukan studi persediaan lahan dan melakukan analisis peta persediaan lahan yang datanya bersumber dari peta rencana peruntukan lahan, peta status penguasaan lahan, dan peta penggunaan lahan saat ini. Serta melakukan evaluasi tentang pemanfaatan lahan sawah beririgasi teknis oleh kebijakan pemerintah dilarang untuk dialihfungsikan, dengan menurunkan suatu contoh matriks kebijakan penggunaan lahan dan pembangunan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan melakukan analisis peta secara kualitatif dengan teknik overlay, yaitu tumpang-susun peta masing-masing berskala 1 : 25.000 untuk mengetahui hubungan secara kualitatif dari faktor-faktor yang saling berkaitan. Hasil yang diperoleh menggambarkan peta sintesis persediaan lahan dengan tampilan grafis menggunakan model value area cartogram, untuk perhitungan luas menggunakan metode grid dan planimeter.

Hasil analisis dari studi persediaan lahan diperoleh lahan yang tersedia untuk industri seluas 46,875 hektar atau 0,43 % terhadap luas wilayah (0,69 % terhadap daerah rencana pengembangan), permukiman seluas 111,875 hektar atau 1,03 % dari luas wilayah (1,66 % terhadap daerah rencana pengembangan), campuran permukiman dan perdagangan seluas 59,621 hektar atau 0,55 % terhadap luas wilayah (0,89 % terhadap daerah rencana pengembangan), taman dan jalur hijau seluas 42,854 hektar atau 0,40 % dari luas wilayah (0,64 % terhadap daerah rencana pengembangan), campuran jasa dan permukiman seluas 8,75 hektar atau 0,08 % dari luas wilayah (0,13 % terhadap daerah rencana pengembangan).